

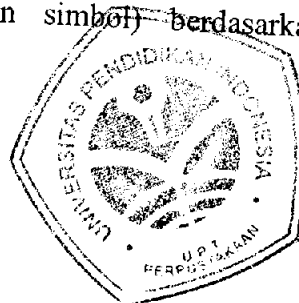
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Hal ini disebabkan sumber data utama pada penelitian ini berupa kata – kata, gambar dan bukan angka – angka (Moloeng, 2007). Studi deskriptif melibatkan observasi terhadap fenomena dalam setting alami. Menurut Bogdan dan Taylor (1995), metode kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut David Williams (1995) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah. Ada beberapa istilah yang digunakan untuk penelitian kualitatif yaitu penelitian atau inkuiri naturalistik atau alamiah, etnografi, interaksionis simbolik, perspektif ke dalam, etnometodologi, *the Chicago School*, fenomenologis, studi kasus, interpretatif, ekologis dan deskriptif (Bogdan dan Biklen dalam Moloeng, 2007).

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data baik berupa lisan maupun tulisan dalam bentuk lembar observasi. Data berupa lisan akan ditranskripsikan ke dalam bentuk tulisan yang nantinya dapat dianalisis kedalam ketiga aspek (aspek makroskopis, mikroskopis dan simbol) berdasarkan



intertekstualitas kimia. Data pelengkap lainnya seperti angket, pokok uji esai akan diolah sesuai kebutuhan penelitian ini.

B. Prosedur Penelitian

Alur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini digambarkan pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 . Diagram penelitian

Dari diagram diatas terlihat bahwa observasi pengajaran guru pada pokok bahasan Hidrolisis merupakan sumber utama pada penelitian ini. Sebelum pengambilan data dimulai, peneliti terlebih dulu menganalisis standar isi pada kurikulum KTSP dan mengkaji intertekstualitas ilmu kimia. Hasil dari analisis ini dimanfaatkan pada waktu observasi dilakukan dan untuk penyusunan instrumen pelengkap yaitu pokok uji esai. Selain itu instrumen pelengkap lain yang digunakan yaitu angket.

Pengambilan data diawali dengan melakukan observasi dan merekam pembelajaran di kelas. Kemudian data dianalisis dengan mengubah hasil rekaman video ke dalam bentuk teks atau wacana. Hasil pengubahan ini disebut transkripsi. Dari rekaman video ini juga dapat digunakan untuk menentukan interaksi sosial dan pengalaman sehari – hari yang muncul selama proses belajar mengajar. Hasil transkripsi yang sudah dihaluskan menjadi teks dasar disusun berdasarkan konsep – konsep yang diajarkan oleh guru sehingga pengajaran guru lebih terstruktur. Hal ini disebut juga penghalusan teks dasar. Penghalusan dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu penghapusan dan penyisipan kata atau kalimat, serta penyusunan kalimat juga dapat dikatakan penghalusan. Penghapusan dilakukan pada kata yang digunakan secara berlebih atau penggunaan kata yang tidak baku tanpa mengubah makna dari kalimat tersebut. Penyisipan dilakukan pada kalimat agar maknanya lebih jelas. Sedangkan penyusunan kalimat dilakukan agar kalimat lebih terstruktur.

Tahap selanjutnya adalah menurunkan proposisi dengan menerapkan aturan makro yaitu generalisasi, konstruksi dan penghapusan. Dari penurunan ini,

pemetaan struktur makro atau struktur global dapat dilakukan. Tiap makro utama dijabarkan menjadi makro sederhana yang semakin elaborasi. Kemudian diklasifikasikan menurut intertekstualitas ilmu kimia yaitu representasi kimia (level makroskopis, level mikroskopis dan level simbol), aspek pengalaman sehari – hari dan aspek interaksi sosial siswa yang terjadi selama pembelajaran. Klasifikasi intertekstualitas ilmu kimia tersebut digunakan sebagai acuan untuk memberikan rekomendasi pengajaran guru pada pokok bahasan hidrolisis berdasarkan intertekstualitas ilmu kimia.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti akan menganalisis pengajaran guru kimia SMA kelas XI pada saat pengajaran hidrolisis berlangsung. Penelitian berlangsung saat materi hidrolisis dimulai sampai selesai. Observasi pada penelitian ini dilakukan tiga kali pertemuan.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sehingga peneliti dapat mengandalkan dirinya sebagai instrumen atau *researches as instrument*. Hal ini dilakukan karena peneliti dapat mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan – kenyataan di lapangan. Selain itu hanya peneliti yang dapat berhubungan dengan responden dan mampu memahami kaitan kenyataan – kenyataan di lapangan. Dalam penelitian ini, data dan informasi tentang variabel-variabel penelitian dituliskan peneliti dalam catatan lapangan. Namun, untuk mendapatkan data yang

lebih otentik maka peneliti juga akan menggunakan pedoman observasi serta instrumen pelengkap yaitu angket dan pokok uji esai.

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk memfokuskan pengamat terhadap aspek – aspek tertentu yang diselidiki ketika peneliti melakukan observasi. Dengan instrumen ini aspek – aspek yang diamati dari sejumlah obyek pengamatan seperti indikator – indikator perilaku mengajar guru atau perilaku belajar siswa dapat diteliti.

2. Angket

Angket atau kuesioner merupakan penelitian untuk mensurvei pilihan, opini, ekspektasi responden dalam jumlah besar. Angket dalam penelitian ini merupakan instrumen pelengkap untuk mendapatkan data mengenai pengalaman sehari – hari siswa mengenai hidrolisis garam yang diperoleh siswa diluar sekolah.

3. Pokok uji esai

Pokok uji esai dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep yang dikuasai siswa dalam pokok bahasan hidrolisis garam. Pokok uji esai ini terdiri dari lima butir soal yang disusun dengan indikator sesuai kurikulum yang digunakan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data berupa rekaman video dilakukan ketika pengajaran pokok bahasan hidrolisis garam berlangsung di kelas menggunakan *handycam* dan alat perekam lain berupa kamera digital. Namun, pokok bahasan hidrolisis

garam ini tidak dapat diberikan kepada siswa dalam satu kali pertemuan sehingga proses perekaman dilakukan beberapa kali pertemuan di kelas. Selain itu, instrumen pelengkap berupa angket dan pokok uji esai diberikan setelah seluruh pokok bahasan hidrolisis garam diberikan kepada siswa.

F. Prosedur Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian terbagi kedalam tiga bagian berdasarkan instrumen yang digunakan yaitu hasil rekaman, angket dan pokok uji esai.

1. Pengolahan hasil rekaman video
 - a. Mengubah rekaman video pengajaran kedalam bentuk data tertulis yang disebut transkripsi.
 - b. Melakukan penghalusan transkripsi yang didapat menjadi teks dasar dengan mengubah kalimat tanpa mengurangi makna dari kalimat tersebut.
 - c. Merumuskan proposisi mikro dari teks dasar.
 - d. Merumuskan proposisi makro dari proposisi mikro.
 - e. Membuat struktur global yang merupakan proposisi makro dari hasil penurunan teks dasar.
 - f. Mengklasifikasikan pengajaran guru ke dalam representasi kimia yaitu level makroskopis, level mikroskopis dan level simbol. Selain itu menentukan interaksi sosial yang didapat dari hasil observasi dan pengalaman sehari - hari yang didapat dari data angket sesuai tabel berikut

Tabel 3.1 Analisis Pembelajaran Hidrolisis pada Makro 2

Makro- 2	Makro- 1	Representasi Kimia			Interaksi Sosial	Pengalaman Sehari - hari
		Makroskopis	Mikroskopis	Simbol		

- g. Menganalisis pengajaran guru pada materi hidrolisis garam berdasarkan intertekstualitas kimia.
 - h. Memberikan usulan pengajaran kimia pada pokok bahasan hidrolisis garam berdasarkan intertekstualitas kimia.
2. Pengolahan data angket
- Instrumen angket ini digunakan untuk mengukur pengalaman sehari – hari siswa dan diolah dengan cara sebagai berikut:
- a. Untuk pertanyaan/pernyataan pilihan, maka dihitung persentase respon.
 - b. Untuk pertanyaan/pernyataan uraian singkat, maka jawaban seluruh siswa dihimpun.
3. Pengolahan pokok uji esai
- Data yang dihimpun dari instrumen pokok uji esai ini digunakan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa. Instrumen ini diolah dengan cara sebagai berikut:
- a. Menskor setiap soal berdasarkan kunci jawaban.
 - b. Menghitung skor jawaban siswa dalam persen.

